

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGELOLAAN ASET TETAP DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau)

Jumavis Irvia Saputra, Amir Hasan & Muhammad Rasuli

Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

E-mail: suratjumavis@yahoo.co.id

ABSTRACT

In the BPK-RI inspection report (LHP) on the Riau Provincial Government's financial statements for 2017 there are still many findings related to internal control systems and issues of non-compliance with statutory provisions. The purpose of this study was to analyze the influence of human resource competencies, utilization of information technology, management of fixed assets and the role of internal audit on the quality of financial statement information with an internal control system as a moderating variable in the Riau Provincial Government. The population in this study are officials or employees involved in the management of regional finances in the Regional Apparatus Organization (OPD) of Riau Provincial Government. The sampling technique in this study using saturated or census sampling, with total sample 120 (one hundred and twenty) people/respondents. The data collection method is using survey method, data sources is using primary data and data analysis to test hypotheses is using multiple regression analysis. Research results show that human resource competency, information technology utilization, management of fixed assets and the role of internal audit partially influence the quality of government financial statement information, internal control systems moderate the influence of fixed asset management and the role of internal audit on government financial statement information quality, while internal control system is not able to moderate the influence of human resources and the use of information technology on the quality of government financial statement information.

Keywords: *Competence of human resources, utilization of information technology, management of fixed assets, the role of internal audit, financial statement information quality*

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pemerintah Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang masuk dalam pemeriksaan BPK-RI Tahun 2017, dimana pada laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK-RI atas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2017 masih terdapat temuan-temuan BPK-RI terkait sistem pengendalian intern dan permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil audit BPK RI tersebut dapat dilihat bahwa laporan keuangan pemerintah provinsi Riau masih belum seluruhnya memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan seperti yang diamanatkan oleh PP No 71 Tahun 2010, yaitu memenuhi kriteria keterandalan dan juga relevan. Dimana keterandalan merupakan unsur yang penting terkait dengan pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Menurut PP No 71 Tahun 2010, keterandalan pelaporan keuangan merupakan informasi dalam laporan keuangan yang bebas dari pengertian yang

menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi, begitu juga Informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut memiliki umpan balik, memiliki nilai prediktif serta disampaikan tepat waktu, sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah antara lain, pertama adalah kompetensi sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan, kurangnya SDM yang berlatar belakang akuntansi, alokasi SDM yang tidak tepat, tingkat pemahaman dasar staf keuangan mengenai administrasi keuangan negara masih lemah serta penghargaan yang belum tepat. Kompetensi SDM yang diperlukan adalah pegawai pemerintah yang berlatar belakang akuntansi yang ditempatkan pada posisi atau jabatan dalam pengelolaan keuangan. Peningkatan pendidikan berkelanjutan juga diperlukan seperti pelatihan, bimbingan teknis, seminar dan sosialisasi, sehingga kompetensi SDM yang diharapkan terwujud.

Faktor kedua adalah pemanfaatan teknologi informasi. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi sangat mempermudah untuk mendapatkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Faktor ketiga adalah pengelolaan aset tetap. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan Permendagri No.19 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, pengelolaan BMD adalah tidak sekedar administratif semata, tetapi lebih maju berfikir dalam menangani BMD, dengan meningkatkan efisiensi, efektifitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset/BMD.

Faktor keempat adalah peran internal audit. Peran internal audit pemerintah dalam melaksanakan pengawasan laporan keuangan dilakukan oleh Inspektorat selaku auditor intern pemerintah dengan cara melakukan monitoring terhadap penyusunan laporan keuangan SKPD dan reviu atas laporan keuangan sebelum disampaikan ke BPK-RI.

Faktor kelima adalah Sistem Pengendalian Intern yang dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel moderating. Pengendalian intern akuntansi yang lemah akan menyebabkan sulitnya terdeteksi kecurangan/penyimpangan dalam proses akuntansi yang dijalankan.

KAJIAN PUSTAKA

Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan yang bermanfaat harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif sebagaimana diatur dalam Kerangka Konseptual Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Paragraf 35 yang menyatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil, yang dimaksud kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Wilkinson et al. (2000:34) pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal yang meliputi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi.

Pengelolaan Aset Tetap

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah dalam Pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa barang milik daerah adalah segala barang yang dibeli atau diperoleh dari beban Anggaran Pendapatan Belanja Daerah atau yang diperoleh dengan cara lainnya dengan cara yang sah.

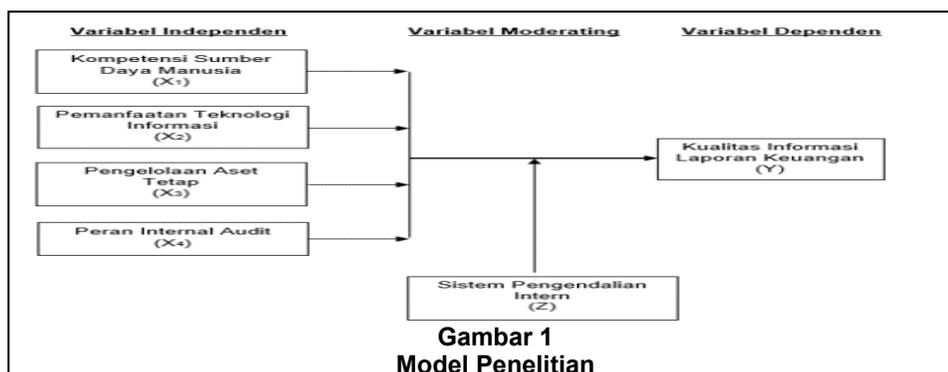
Peran Internal Audit

Audit internal merupakan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 2, yang dimaksud dengan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan daerah berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Intern

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008, pasal 1, ayat (1) menyatakan bahwa SPI adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada seluruh OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang berada di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah para pejabat atau pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah di Pemerintah Provinsi Riau pada 40 (empat puluh) Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yaitu: Kepala OPD, Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) SKPD dan Bendahara Pengeluaran OPD sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 (seratus dua puluh) orang/responden. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh atau sensus yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Metode pengumpulan data dengan metode survei. Sumber data menggunakan data primer.

Indikator pengukuran variabel

1. Kualitas Informasi Laporan Keuangan: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia: latar belakang pendidikan akuntansi, pemahaman terhadap peraturan, interaksi dengan system, pendidikan dan pelatihan dan kontrol terhadap SDM
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi: jumlah komputer, jaringan internet laporan keuangan yang terkomputerisasi, aplikasi yang digunakan, software sesuai dengan UU dan pemeliharaan dan perbaikan
4. Pengelolaan Aset Tetap: pengadaan, pemanfaatan, penatausahaan, pemeliharaan, pengawasan dan penghapusan
5. Peran Internal Audit: pemeriksaan berkala, pemeriksaan terpadu, pemeriksaan tindak lanjut, penilaian kinerja, monitoring, evaluasi dan reuiu laporan keuangan
6. Sistem Pengendalian Intern: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian Informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian intern.

Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), memakai SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	120	2.44	5.00	4.1940	.35473
Kompetensi SDM (X1)	120	2.33	5.00	4.1874	.44341
Pemanfaatan TI (X2)	120	2.86	5.00	4.0751	.43064
Pengelolaan Aset Tetap (X3)	120	1.50	5.00	4.0220	.47145
Peran internal Audit (X4)	120	2.57	5.00	4.0476	.43000
SPI (M1)	120	2.44	5.00	4.0859	.36306
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Olahan (2019)

1. Kualitas Informasi Laporan Keuangan
Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai kualitas informasi laporan keuangan rata-rata 4,19 yang berarti bahwa kualitas informasi laporan keuangan pada OPD Provinsi Riau sudah baik.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia
Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai kompetensi sumber daya manusia rata-rata 4,18 yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia pada OPD Provinsi Riau sudah baik.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi
Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai pemanfaatan teknologi informasi rata-rata 4,07 yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada OPD Provinsi Riau sudah baik.
4. Pengelolaan Aset Tetap
Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai pengelolaan aset tetap rata-rata 4,02 yang berarti bahwa pengelolaan aset tetap pada OPD Pemerintah Provinsi Riau sudah baik.
5. Peran Internal Audit
Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai peran internal audit rata-rata 4,04 yang berarti bahwa peran internal audit pada OPD Provinsi Riau sudah baik.
6. Sistem Pengendalian Intern
Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai sistem pengendalian intern rata-rata 4,08 yang berarti bahwa sistem pengendalian intern pada OPD Provinsi Riau sudah baik.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan validitas kualitas informasi laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan aset tetap, peran internal audit, dan sistem pengendalian intern dapat diketahui bahwa masing-masing butir pernyataan di atas kriteria 0,1793 (r tabel). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk masing-masing variabel adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien Cronbach Alpha > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig 0,060, nilai Asymp. Sig ini di atas 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil kelima variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan aset tetap, peran internal audit, dan sistem pengendalian intern memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh dari grafik *scatterplot* diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai *d* hitung (Durbin-Watson) terletak antara $2 - d(1,5987) < d(2,037) < 4 - d(2,4013)$, sehingga disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Pengujian dan Pembahasan Model 1

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Model 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.455	2.723		4.207	.000
	Kompetensi SDM (X1)	.553	.091	.461	6.049	.000
	Pemanfaatan TI (X2)	.385	.080	.364	4.785	.000
	Pengelolaan Aset Tetap (X3)	.198	.092	.175	2.150	.034
	Peran Internal Audit (X4)	.219	.090	.206	2.419	.017

Sumber: Data Olahan (2019)

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 11,455 + 0,553 X_1 + 0,385 X_2 + 0,198 X_3 + 0,219 X_4$$

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 1)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa *t* hitung (6,049) > *t* tabel (1,980), dan nilai sig (0,000) < (0,05), artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Riau. Hasil ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyadari bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan dimana pegawai yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, sehingga akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Karena laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia, maka dari itu untuk meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya yaitu akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sagara (2015), Sudiaranti (2015), Putri (2016), Hardyansyah (2016) dan Barus (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 2)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa t hitung (4,785) $>$ t tabel (1,980), dan nilai sig (0,000) $<$ (0,05), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Riau. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa teknologi informasi sudah dimanfaatkan dengan baik dan optimal oleh OPD dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Sudah cukupnya fasilitas komputer, jaringan internet serta pemeliharaan dan perbaikan komputer serta penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan daerah yaitu SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam penatausahaan dan penyusunan laporan keuangan, dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu.

Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan keuangan dan output lainnya lebih tepat waktu, dengan kata lain pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2016), Safridani (2016), Depri (2016) dan Yusna (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 2)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa t hitung (4,785) $>$ t tabel (1,980), dan nilai sig (0,000) $<$ (0,05), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Riau. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa teknologi informasi sudah dimanfaatkan dengan baik dan optimal oleh OPD dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Sudah cukupnya fasilitas komputer, jaringan internet serta pemeliharaan dan perbaikan komputer serta penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan daerah yaitu SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam penatausahaan dan penyusunan laporan keuangan, dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu.

Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan keuangan dan output lainnya lebih tepat waktu, dengan kata lain pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2016), Safridani (2016), Depri (2016) dan Yusna (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Pengelolaan Aset Tetap terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 3)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa t hitung (2,150) > t tabel (1,980), dan nilai sig (0,034) < (0,05), artinya pengelolaan aset tetap berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengelolaan aset tetap dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Riau. Hal ini menunjukkan bahwa OPD memahami bahwa pengelolaan aset tetap merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dimana semakin baik pengelolaan aset tetap maka kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin baik. Artinya penilaian aset yang baik dan akurat atas barang milik daerah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simamora dan Halim (2013) serta penelitian Anshari dan Syofyan (2016) yang menyatakan bahwa pengelolaan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Peran Internal Audit terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Hipotesis 4)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa t hitung (2,419) > t tabel (1,980), dan nilai sig (0,017) < (0,05), artinya peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran internal audit dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Riau. Hal ini menunjukkan bahwa internal audit yang dalam hal ini dilakukan oleh inspektorat daerah sudah berperan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Pemeriksaan berkala, terpadu, monitoring, penilaian (evaluasi) atas kinerja serta pengusutan atas penyimpangan yang terjadi sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin bagus peran internal audit maka semakin bagus kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Modo (2017) dan Tambingon et al (2018) yang membuktikan bahwa peran internal audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,472 atau 47,2%. Artinya, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan aset tetap dan peran internal audit dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan sebesar 47,2%. Sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Pengujian dan Pembahasan Model 2

Tabel 3
Hasil Uji Moderated Regression Analysis Regresi Model 2
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.317	28.664		.185	.853
Kompetensi SDM (X1)	.888	1.082	.741	.820	.414
SPI (M1)	.486	.788	.498	.617	.538
X1M1	-.008	.030	-.394	-.283	.778

Sumber: Data Olahan (2019)

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh thitung interaksi sebesar -0,283 dimana nilai ini lebih kecil dari ttabel 1,980 dengan nilai Pvalue 0,778 > 0,05, maka keputusannya H5 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan interaksi variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern (X1*M1) tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian intern bukan merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian intern tidak memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah Provinsi Riau atau dapat dikatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern tidak memperkuat atau memperlemah hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini diduga disebabkan karena sistem pengendalian intern yang belum berperan efektif dalam memaksimalkan kompetensi sumber daya manusia, dimana masih banyaknya pegawai yang bukan berlatar belakang akuntansi ditempatkan pada posisi pengelolaan keuangan/akuntansi pada tiap OPD serta kurangnya pelatihan terkait pembuatan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2016) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi atau memperkuat hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Pengujian dan Pembahasan Model 3

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Model 3
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.794	19.057		2.770	.007
Pemanfaatan TI (X2)	-.937	.670	-.887	-1.399	.164
SPI (M1)	-.705	.524	-.723	-1.347	.181
X2M1	.036	.018	1.869	1.962	.052

Sumber: Data Olahan (2019)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh thitung interaksi sebesar 1,962 dimana nilai ini lebih kecil dari ttabel 1,980 dengan nilai Pvalue 0,052 > 0,05, maka keputusannya H6 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan interaksi variabel

pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern ($X_2^*M_1$) tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian intern bukan merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian intern tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah Provinsi Riau atau dapat dikatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Hal ini diduga disebabkan karena sistem pengendalian intern terhadap pemanfaatan teknologi informasi belum optimal penerapannya di OPD, dimana kurangnya pengendalian dan evaluasi terhadap penggunaan komputer, jaringan internet serta penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Barus (2017) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Pengujian dan Pembahasan Model 4

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Model 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	56.008	10.173		5.506	.000
Aset Tetap (X3)	-1.316	.421	-1.167	-3.122	.002
SPI (M1)	-.690	.303	-.707	-2.276	.025
X3M1	.044	.012	2.088	3.606	.000

Sumber: Data Olahan (2019)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh thitung interaksi sebesar 3,606 dimana nilai ini lebih besar dari ttabel 1,980, dengan nilai Pvalue $0,000 < 0,05$, maka keputusannya H_7 diterima. Sehingga dapat disimpulkan interaksi variabel pengelolaan aset tetap dan sistem pengendalian intern ($X_3^*M_1$) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian intern merupakan variabel moderasi yang dapat memoderasi pengaruh pengelolaan aset tetap terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah perlu dilakukan penerapan pengelolaan aset tetap. Apabila pengelolaan aset diterapkan dengan baik, maka akan menghasilkan informasi yang akurat dan meningkatkan efisiensi, efektifitas, untuk menciptakan nilai tambah didalam mengelola aset yang berguna untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2016) yang mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern mampu memperkuat pengaruh pengelolaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Pengujian dan Pembahasan Model 5

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Model 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.343	14.688		4.244	.000
	Internal audit (X4)	-1.183	.522	-1.117	-2.267	.025
	SPI (M1)	-.957	.405	-.980	-2.365	.020
	X4M1	.042	.014	2.389	3.018	.003

Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS.24 (2019)

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh t_{hitung} interaksi sebesar 3,018 dimana nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 1,980, dengan nilai Pvalue 0,003 < 0,05, maka keputusannya H8 diterima. Sehingga dapat disimpulkan interaksi variabel peran internal audit dan sistem pengendalian intern (X4*M1) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian intern merupakan variabel moderasi yang dapat memoderasi pengaruh peran internal audit terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Nilai β (Beta) yang positif menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memperkuat pengaruh peran internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem pengendalian intern mampu memperkuat hubungan peran internal audit terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya penerapan sistem pengendalian intern yang baik akan meningkatkan pengaruh peran internal audit terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sejalan dengan PP No.60 tahun 2008, SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap empat hal, yaitu: (1)Tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara (3)Keandalan pelaporan keuangan (2)Pengamanan aset negara, dan (4)Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2016) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian intern mampu memoderasi hubungan antara peran internal audit terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan aset tetap dan peran internal audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah, sistem pengendalian intern memoderasi pengaruh pengelolaan aset tetap dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah, sedangkan sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah.

Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah ruang lingkup penelitian (tidak hanya tertuju pada satu Pemerintah Daerah saja) serta

- menambahkan jumlah sampel pada setiap OPD.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang memungkinkan dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah.
 3. Peneliti selanjutnya diharapkan selain menerapkan metode survei melalui penyebaran kuesioner juga melakukan wawancara untuk menghindari salah persepsi dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam sehingga data yang diperoleh dapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
 4. Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan aset tetap dan peran internal audit terbukti berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan, untuk itu hendaknya OPD dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut sehingga kualitas laporan yang dihasilkan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari dan Efrizal Syofyan. 2016. Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis dan Publik*. Vol 4, No 1, 2016. ISSN: 2337 – 5345.
- Barus, Syarifuddin. 2017. Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Program Magister Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2018. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2018*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2017. *Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2017*. Buku I, II, dan III.
- Depri, Roswitha Sianturi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Dengan Komitmen Pengguna Anggaran Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Program Magister Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dewi, Jennifer Prima. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Program Magister Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Elizabet, Octrina Manullang. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kota Tebing Tinggi dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Program Magister Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Fikri, M. Ali Biana Adha Inapty dan RR. Sri Pancawati Martiningsih. 2016. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol.9 No. 1 April 2016.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hardyansyah. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol.I No. 1 Januari 2016.
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 *Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil*.
- Lubis, Ade Fatma. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis*. Medan : USU Press.
- McLeod, Jr., Raymond; Schell, George P. 2011. *Sistem Informasi Manajemen (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Modo, Sintike Mentari, David Paul Elia Saerang dan Agus Tony Poputra. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing 'Goodwill'*. Vol. 7, No. 2.
- Nurlis dan Winwin Yadiati. 2017. The influence of internal control effectiveness, information technology utilization and human resources competence on local government financial reporting quality (survey on SKPD Banten Provincial Government and Serang City. *Research Journal of Finance and Accounting*. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.8, No.12, 2017.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016. *Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah*.
- Putri, Annie Mustika, Kirmizi dan Yesi Mutia Basri. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi*. Volume 24, Nomor 4 Desember 2016.
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*.

Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 6041. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Ridwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Safridani, Teti. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Langkat dengan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Program Magister Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sagara, Yusar. 2015. The Effect of Implementation Accounting Information System and Competence of Human Resources on the Quality of Financial Reporting. *Research Journal of Finance and Accounting*. ISSN 2222-1697 (Paper), ISSN 222-2847 (Online), Volume 6, Nomor 10 2015.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Rudianto dan Abdul Halim. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Pasca Pemekaran Wilayah dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 13, Nomor 02 September 2013.
- Sudiaranti, Ni Made. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Suwanda, Dadang. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Untuk Mendapatkan Opini WTP dari BPK (Survey Pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat serta Di Wilayah Badan Koordinasi Pemerintahan dan Pembangunan Wilayah IV Provinsi Jawa Barat). *Tesis*. Program Magister Akuntansi Universitas Widyatama. Bandung.
- Syarifudin, Akhmad. 2014. Pengaruh kompetensi SDM dan peran audit intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening sistem pengendalian internal pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*. Volume 14, No 02, bulan Desember 2014.
- Tambingon, Henny N, Winwin Yadiati dan Cecilia Lelly Kewo. 2018. Determinant Factors Influencing the Quality of Financial Reporting Local Government in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*. ISSN:2146-4138.
- Yusna, Ainul Harahap. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dengan kualitas sumber daya manusia sebagai variabel moderating. *Tesis*. Program Magister Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Yusuf, Daud Saragih. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Program Magister Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wilkinson, et al. 2000. *Accounting Information Systems : Essential concepts and applications(4th)*. New York: Jhon Wiley and Sons, Inc.